

## ABSTRAK

Bencana alam merupakan suatu fenomena alam yang tidak dapat di hindari manusia. bencana alam pada umumnya akan berpengaruh besar dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat karena manusia hidup tidak terlepas dari alam. Salah satu bencana alam yang tidak dihindari manusia adalah gempa bumi. Bencana alam dapat menimbulkan kerugian material dan imaterial bagi kehidupan masyarakat. Setiap badan usaha harus memperhitungkan kerugian yang dialami akibat bencana alam tersebut. Agar dapat melakukan pengambilan keputusan untuk kelangsungan badan usaha.

Salah satu dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat adalah laporan keuangan. Di dalam laporan keuangan terdapat berbagai macam informasi yang dibutuhkan baik oleh pihak internal ataupun pihak eksternal. Akan tetapi, seringkali badan usaha tidak mengikuti aturan yang telah ada dalam penyajian laporan keuangan. Hal itu dapat mempengaruhi kinerja badan usaha di masa yang akan datang.

CV Mitra Jaya merupakan badan usaha yang bergerak di bidang dagang jual beli hasil bumi yang terletak di Palu, Sulawesi Tengah. CV Mitra Jaya belum termasuk perusahaan go publik. Selama akhir bulan september hingga oktober CV Mitra Jaya membuat laporan laba rugi dimana badan usaha ini mencatat laba sebesar Rp1,329,873,546. Seharusnya jika CV Mitra Jaya menerapkan SAK ETAP CV Mitra Jaya mengalami kerugian sebesar Rp235,129,412. oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penerapan SAK ETAP ini maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi yang tepat sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan yang tepat dan bermanfaat bagi CV Mitra Jaya.

Kata Kunci : Akuntansi, Bencana Alam, Kerugian, SAK ETAP

## ABSTRACT

*Natural disasters are natural phenomena that humans cannot avoid. natural disasters in general will have a profound effect on the socio-economic life of the community because humans live inseparably from nature. One of the natural disasters that humans did not avoid was an earthquake. Natural disasters can cause material and immaterial losses to people's lives. Every business entity must take into account the losses incurred as a result of the natural disaster. In order to be able to make decisions for the continuity of the business entity.*

*One basis that can be used in making the right decisions is financial statements. In the financial statements there are various kinds of information needed either by internal parties or external parties. However, often business entities do not follow the rules that already exist in the presentation of financial statements. This can affect the performance of business entities in the future.*

*CV Mitra Jaya is a business entity that is engaged in trading of agricultural sale and purchase located in Palu, Central Sulawesi. CV Mitra Jaya does not include companies going public. During the end of September to October CV Mitra Jaya made a profit and loss statement where the business entity recorded a profit of Rp1,329,873,546. Should CV Mitra Jaya implement SAK ETAP the losses faced by CV Mitra Jaya are Rp235,129,412. Therefore, it is expected that with the application of SAK ETAP, the information presented in the financial statements can reflect the right conditions so that they can be used in making appropriate and useful decisions for CV Mitra Jaya.*

*Keywords : Accounting, Natural Disaster, Loss, SAK ETAP*